

PERENCANAAN KARIR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Aprilia Sesa¹, Misra Yeni², Isman³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Universitas Muara Bungo, Indonesia

sesaapriliah4@gmail.com^{1*} yenimisra@gmail.com² ismanbun132@gmail.com³

Corresponding author: sesaapriliah4@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kesiapan mahasiswa dalam bertransisi dari perguruan tinggi menuju dunia profesional menjadi semakin penting di tengah perubahan dan persaingan pasar kerja. Kesiapan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, tetapi juga dengan kemampuan merencanakan arah karier serta dukungan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perencanaan karier dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 71 mahasiswa yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, terletak pada pengintegrasian faktor personal berupa perencanaan karier dan faktor lingkungan berupa dukungan keluarga dalam menjelaskan kesiapan mahasiswa menghadapi transisi menuju dunia profesional. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas pemahaman mengenai kesiapan kerja sebagai hasil interaksi antara kesiapan individual dan dukungan lingkungan, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dan keluarga dalam memperkuat perencanaan karier dan dukungan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Kata kunci: perencanaan karier; lingkungan keluarga; kesiapan kerja; mahasiswa; transisi profesional.

Abstract: Students' readiness to transition from higher education to the professional world has become increasingly important amid changes and growing competition in the labor market. Such readiness is shaped not only by students' competencies but also by their ability to plan their careers and the support provided by their family environment. This study aims to examine the effects of career planning and family environment on students' work readiness. A quantitative approach was employed, involving 71 students selected through *purposive sampling*. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS version 26. The findings indicate that career planning and family environment have positive effects on students' work readiness, both individually and jointly. The novelty of this study lies in integrating a personal factor, namely career planning, and an environmental factor, namely family support, to explain students' readiness to transition into the professional world. The findings provide a theoretical contribution by broadening the understanding of work readiness as a condition shaped by both individual preparedness and environmental support, as well as a practical contribution for higher education institutions and families in strengthening students' career planning and support before entering the workforce.

Keywords: career planning, family environment, work readiness, students, professional transition.

Article History:

Received: 19-05-2026
Revised : 01-06-2026
Accepted: 17-06-2026
Online : 20-06-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

Aprilia, S., Misra Yeni & Isman (2026). Perencanaan Karir, Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Volume 2 No. 1, Hal. 15-24.

PENDAHULUAN

Kesiapan kerja mahasiswa menjadi semakin penting seiring perubahan tuntutan dunia kerja yang tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan kognitif dan nonkognitif untuk beradaptasi dengan lingkungan profesional. *Work readiness* dipahami sebagai konstruk multidimensional yang mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan individu untuk menghadapi tuntutan pekerjaan dan proses transisi dari pendidikan menuju dunia kerja (Peersia et al., 2024). Masa transisi tersebut menjadi periode penting bagi mahasiswa tingkat akhir karena keberhasilan memasuki pasar kerja tidak hanya ditentukan oleh penyelesaian pendidikan, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa mempersiapkan diri secara terarah. Penelitian Grosemans et al. (2024) menunjukkan bahwa masa transisi dari perguruan tinggi menuju pasar kerja merupakan periode yang dinamis, sementara *perceived employability* dan keterlibatan dalam aktivitas karier mengalami perubahan selama proses tersebut.

Perencanaan karier membantu mahasiswa mengenali potensi diri, menentukan tujuan pekerjaan, serta menyusun langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian Grosemans et al. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas karier berkaitan erat dengan proses transisi menuju pasar kerja, sehingga persiapan karier menjadi bagian penting dalam membangun kemampuan menghadapi dunia profesional. Selain perencanaan karier, lingkungan keluarga dapat menjadi faktor eksternal yang membantu mahasiswa dalam menentukan arah dan mempersiapkan karier. Dukungan keluarga dapat memberikan dorongan, informasi, pertimbangan dalam mengambil keputusan, serta kondisi psikologis yang membantu mahasiswa mengembangkan keyakinan terhadap pilihan kariernya. Penelitian mengenai lingkungan keluarga dan perkembangan karier menunjukkan bahwa kondisi keluarga dapat berhubungan dengan proses eksplorasi dan pengembangan karier mahasiswa. Liu (2025), misalnya, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki keterkaitan dengan ketahanan psikologis dan eksplorasi karier mahasiswa.

Meskipun penelitian mengenai kesiapan kerja, perencanaan karier, dan lingkungan keluarga telah berkembang, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Peersia et al. (2024) menegaskan bahwa konsep *work readiness* sendiri masih memiliki keragaman dalam definisi, struktur, dan komponen yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, penelitian Grosemans et al. (2024) lebih menekankan hubungan antara *career engagement* dan *perceived employability* selama transisi lulusan menuju pasar kerja, bukan secara khusus menguji perencanaan karier dan lingkungan keluarga sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

Perbedaan fokus tersebut menunjukkan masih terbuka ruang untuk menguji kedua faktor tersebut secara bersamaan pada konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai bagaimana perencanaan karier dan lingkungan keluarga berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

KAJIAN TEORI

Perencanaan karir tidak hanya membantu individu menentukan arah pekerjaan yang diinginkan, tetapi juga mendorong pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja (Alifah & Marsofiyati, 2025). Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang baik cenderung lebih aktif mencari informasi pekerjaan, mengikuti pelatihan, meningkatkan keterampilan, serta kesiapan kerja yang lebih tinggi.

Career Development Theory merupakan proses sepanjang kehidupan yang dipengaruhi oleh konsep diri, pengalaman, dan perencanaan individu. Semakin matang perencanaan karir seseorang, semakin tinggi kesiapan individu.

Dukungan keluarga berupa motivasi, perhatian, komunikasi, serta kondisi ekonomi yang memadai mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Abdullah et al., 2024). Dalam konteks kesiapan kerja, lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keyakinan diri mahasiswa dalam menentukan pilihan karir dan menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil studi didukung oleh studi dari Abdullah et al. (2024) dan Efendi et al. (2023).

Terbentuknya kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti perencanaan karir, tetapi juga faktor eksternal berupa lingkungan keluarga. Mahasiswa yang memiliki tujuan karir yang jelas serta memperoleh dukungan keluarga yang baik akan lebih mudah mengembangkan kompetensi, meningkatkan motivasi belajar, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, lemahnya perencanaan karir maupun rendahnya dukungan keluarga dapat menghambat kesiapan kerja mahasiswa. Studi ini didukung oleh studi dari Alifah dan Marsofiyati (2025) serta Abdullah et al. (2024). Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diprediksi memberikan pengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

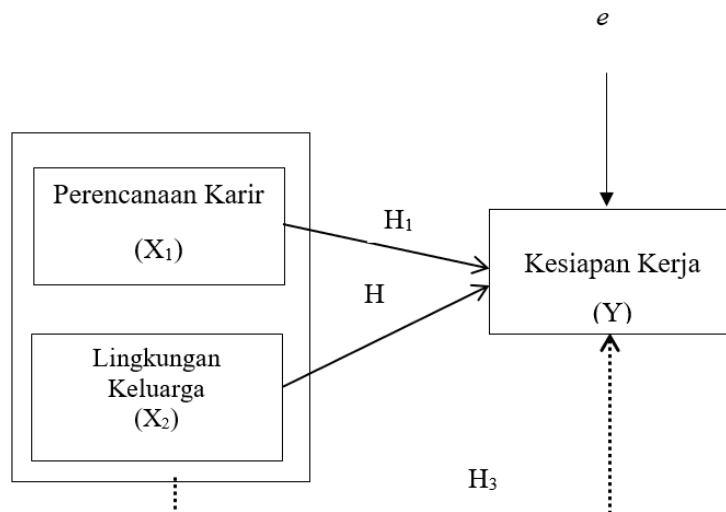
Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Perencanaan karir berdampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H2 : Lingkungan keluarga berdampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

H3 : Perencanaan karir dan lingkungan keluarga secara simultan berdampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Adapun kerangka konseptual studi ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Studi

METODE STUDI

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei eksplanatori untuk menguji keterkaitan perencanaan karier dan lingkungan keluarga dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo. Pendekatan kuantitatif digunakan karena informasi yang diperoleh dari responden diubah menjadi data numerik dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik

statistik. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden sesuai dengan karakteristik populasi yang telah ditetapkan.

Partisipan studi merupakan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo angkatan 2022 yang berasal dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Populasi terdiri atas 72 mahasiswa, sedangkan jumlah responden yang digunakan dalam analisis sebanyak 71 mahasiswa. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan studi. Pendekatan ini digunakan agar responden yang terlibat benar-benar memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian. Definisi setiap variabel disusun berdasarkan konsep teoritis yang telah dibahas pada bagian kajian pustaka dan kemudian diterjemahkan ke dalam sejumlah indikator pengukuran. Definisi operasional masing-masing variabel disusun berdasarkan teori yang digunakan dalam studi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang ditunjukkan oleh pengetahuan, sikap, mental, dan kemampuan beradaptasi.	1. Pertimbangan logis 2. Sikap kritis 3. Tanggung jawab 4. Kemampuan beradaptasi 5. Ambisi berkembang	Likert
Perencanaan Karir (X ₁)	Proses individu dalam menetapkan tujuan karir dan menyusun langkah-langkah untuk mencapainya.	1. Self-assessment 2. Exploring opportunities 3. Making decisions and setting goals 4. Planning; Pursuit of achievement	Likert
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Lingkungan pertama yang memberikan dukungan dalam perkembangan individu dan kesiapan kerja.	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga	Likert

Sumber: Diadaptasi dari teori yang digunakan dalam studi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, penelitian ini menilai ketepatan instrumen penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti, serta dilihat bagaimana kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuesioner penelitian ini (reliabilitas). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas Imam Ghazali (Rachman et al., 2022). Penelitian ini menggunakan analisis Linear Berganda, dan pengujian hipotesis penelitian baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F).

HASIL PENELITIAN

Sebanyak 71 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo terlibat dalam studi ini sebagai responden. Sebagian besar responden berasal dari Program Studi Manajemen, sedangkan responden lainnya berasal dari Program Studi Akuntansi. Seluruh responden merupakan mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir sehingga berada pada tahap persiapan menuju penyelesaian pendidikan dan memasuki dunia kerja. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kesiapan kerja, perencanaan karier, dan lingkungan keluarga secara umum berada dalam kategori baik. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki bekal awal untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Evaluasi terhadap kualitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pengukuran pada variabel kesiapan kerja, perencanaan karier, dan lingkungan keluarga memenuhi kriteria validitas. Nilai korelasi setiap butir berada di atas nilai pembandingan yang digunakan, sehingga seluruh pernyataan dapat dipertahankan dalam proses analisis. Pengujian konsistensi internal juga menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 pada seluruh variabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan mempunyai tingkat konsistensi yang memadai untuk mengukur konstruk penelitian. Selain itu, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa distribusi data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39347819
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,044
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

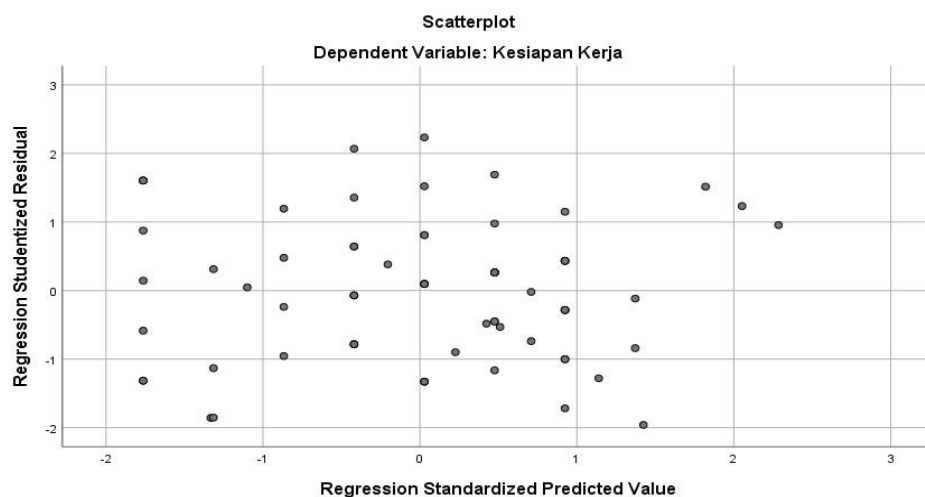
Sumber: Lampiran 6, diolah SPSS V.26

Untuk mengetahui multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan melihat nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF 1 sampai dengan <10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3 dapat dilihat pada variabel perencanaan karir (X1) dan lingkungan keluarga (X2) diketahui masing-masing nilai tolerance yaitu sebesar 0,266 > 0,10 dan VIF sebesar 3,757 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan karir (X1) dan lingkungan keluarga (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perencanaan Karir	,266	3,757
Lingkungan Keluarga	,266	3,757
a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja		
Sumber: diolah SPSS V.26		

Selanjutnya, pengujian heteroskedastisitas penelitian ini juga tidak menunjukkan pola yang mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi, gambar 1.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Selanjutnya, hasil estimasi regresi linier berganda memperlihatkan bahwa koefisien pada variabel perencanaan karier dan lingkungan keluarga memiliki arah positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Arah hubungan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas perencanaan karier maupun kondisi lingkungan keluarga cenderung diikuti oleh peningkatan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Temuan ini memberikan indikasi bahwa kesiapan mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kapasitas yang berasal dari dalam diri, tetapi juga dengan dukungan lingkungan yang menyertai proses persiapan karier.

Pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa perencanaan karier mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai *t* hitung sebesar 2,953 lebih tinggi daripada *t* tabel sebesar 1,995, dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berada di bawah 0,05. Hasil tersebut mendukung penerimaan hipotesis pertama (H1). Dengan demikian, mahasiswa yang mempunyai perencanaan karier lebih terarah cenderung menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tahapan memasuki dunia kerja.

Lingkungan keluarga juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil pengujian menghasilkan nilai *t* hitung sebesar 2,464, sedangkan *t* tabel

sebesar 1,995, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kondisi keluarga yang mendukung berkaitan dengan kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju lingkungan profesional.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,113	3,073		4,592	,000
	Perencanaan Karir	,398	,135	,438	2,953	,004
	Lingkungan Keluarga	,368	,149	,366	2,464	,016

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
Sumber: Data diolah SPSS V.26

Adapun persamaan regresi linier berganda penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 14,113 + 0,398 + 0,368$$

Pada pengujian secara simultan, perencanaan karier dan lingkungan keluarga secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kesiapan kerja. Hasil uji F menunjukkan bahwa model yang terdiri atas kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601 menunjukkan bahwa 60,1% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan melalui perencanaan karier dan lingkungan keluarga, sedangkan bagian lainnya berkaitan dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam model studi.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204,695	2	102,348	51,202	,000 ^b
	Residual	135,925	68	1,999		
	Total	340,620	70			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Perencanaan Karir

Sumber: Data diolah 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kesiapan Kerja

Hasil studi menunjukkan bahwa perencanaan karir berdampak positif terhadap kesiapan kerja. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam menentukan arah karir sebelum menyelesaikan pendidikan. Perencanaan karir merupakan proses sistematis yang dilakukan individu dalam menentukan pengembangan dan tujuan

karir serta melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai (Abdillah et al., 2025). Mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang baik akan lebih terdorong untuk mengenali potensi diri, mencari informasi mengenai dunia kerja, meningkatkan kompetensi, serta mempersiapkan diri menghadapi proses rekrutmen. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki keinginan untuk bekerja setelah lulus, tetapi juga mengetahui pekerjaan yang akan dituju dan kompetensi yang harus dipersiapkan.

Temuan studi selaras dengan studi Sulastri dan Ruzain (2025) yang menemukan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa dengan perencanaan karir yang semakin baik cenderung memiliki kesiapan yang semakin tinggi untuk memasuki dunia kerja. Namun, hasil studi ini berbeda dengan Susilowati dan Fauzan (2022). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja dapat berbeda berdasarkan karakteristik responden dan kondisi objek studi.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk karakter, sikap, nilai, motivasi, disiplin, dan tanggung jawab individu. Mahasiswa yang memperoleh dukungan, arahan, dan motivasi keluarga cenderung lebih percaya diri dalam mengembangkan kompetensi serta menghadapi tuntutan dunia kerja. Dukungan tersebut dapat berasal dari cara orang tua mendidik, hubungan antaranggota keluarga, suasana rumah, maupun kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, semakin kondusif lingkungan keluarga mahasiswa, semakin besar dukungan yang diperoleh dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam skripsi Aprilia memang mencakup keempat aspek tersebut.

Temuan tersebut sejalan dengan studi Sari dan Nurhidayati (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, hasil studi Aprilia berbeda dengan Zulhijah (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga belum tentu menjadi faktor utama kesiapan kerja pada setiap kelompok responden.

Pengaruh Perencanaan Karir dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja

Perencanaan karir menjadi faktor internal yang mendorong mahasiswa menentukan tujuan, meningkatkan kompetensi, dan mempersiapkan diri terhadap tuntutan pekerjaan. Sementara itu, lingkungan keluarga menjadi faktor eksternal yang memberikan motivasi, dukungan emosional, arahan, dan fasilitas dalam proses pengembangan diri. Hasil studi ini juga memperkuat temuan studi terdahulu namun terdapat pula studi terdahulu yang memperoleh hasil berbeda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden, objek studi, pengalaman akademik, maupun paparan responden terhadap dunia kerja.

Mahasiswa perlu memiliki perencanaan karir yang jelas, mulai dari mengenali potensi diri, mencari peluang kerja, menentukan tujuan, menyusun perencanaan, hingga mengejar prestasi. Pada saat yang sama, keluarga perlu menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung pengembangan karir mahasiswa. Perguruan tinggi juga dapat memperkuat kedua aspek tersebut melalui layanan informasi karir, pelatihan kesiapan

kerja, pengembangan kompetensi, dan kegiatan yang memberikan mahasiswa pengalaman menghadapi dunia profesional.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Studi ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir dan lingkungan keluarga memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo. Demikian pula, lingkungan keluarga yang memberikan dukungan berupa motivasi, arahan, suasana rumah yang kondusif, serta kondisi ekonomi yang mendukung mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Implikasi

Hasil studi ini memperkuat bahwa perencanaan karir dan lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menyusun perencanaan karir sejak dini, keluarga diharapkan memberikan dukungan yang optimal, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo dapat memperkuat program pengembangan karir untuk meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

Saran

Berdasarkan hasil studi, disarankan agar mahasiswa lebih aktif menyusun perencanaan karir dan meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, keluarga terus memberikan dukungan dan motivasi dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo memperkuat program pengembangan karir dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. K., Ali, A. M. T., Ibad, A., Saputra, M. R., & Mardiyah. (2025). Integrasi perencanaan dan pengembangan karir dengan kompensasi sebagai strategi pengembangan SDM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6227–6233. DOI: 10.31004/riggs.v4i4.4257.
- Abdullah, A., Rahman, R., & Hidayat, M. (2024). Family environment and students' work readiness: A systematic review. *Journal of Education and Learning*, 18(2), 155–167.
- Alifah, N., & Marsofiyati. (2025). Career planning and work readiness among university students. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 10(1), 45–56.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia November 2025*. BPS RI.
- Efendi, N. A. D. (2021). Pengaruh soft skill dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah. Skripsi UIN Sumatra Utara.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grosemans, I., Forrier, A., & De Cuyper, N. (2024). Dynamic interconnections between career engagement and perceived employability among recent graduates: A latent change score modeling approach. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 14(4), 850–864. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-03-2024-0072>

- Liu, P. (2025). The influence of family environment on the psychological resilience and career exploration of female college students: A deep analysis based on multiple cases. *Educational Research and Development*.
<https://doi.org/10.26855/er.2025.04.005>
- Peersia, K., Rappa, N. A., & Perry, L. B. (2024). Work readiness: Definitions and conceptualisations. *Higher Education Research & Development*, 43(8), 1830–1845.
<https://doi.org/10.1080/07294360.2024.2366322>
- Raharjo, D., & Marlina, N. (2025). Work readiness among higher education graduates: Challenges in the digital era. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 23–35.
- Sari, R. T., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2018. *Tamwil*, 8(1), 8–19. DOI: 10.31958/jtm.v8i1.6240.
- Sugiyono. (2022). *Metode Studi Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, & Ruzain, R. B. (2025). Perencanaan karir dan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Riau. *An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 19(1), 18–23.
- Susilowati, A., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh efikasi diri, perencanaan karir terhadap kesiapan kerja dimoderasi layanan informasi karir. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(1), 215–226.
- Zulhijah, M. P. S. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan praktik kerja lapangan dalam kesiapan kerja siswa-siswi perhotelan SMK Negeri 3 Palembang.